

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Kegiatan Pra-Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah. Tujuan pertemuan ini meminta izin untuk melaksanakan penelitian yaitu pada tanggal 1 Oktober 2017 peneliti datang ke TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A dan melakukan pertemuan dengan kepala Sekolah. Tujuan dari pertemuan ini adalah meminta izin untuk melakukan/ mengadakan penelitian. Dengan senang hati kepala sekolah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A .

Menurut keterangan dari Kepala Sekolah, bahwa Kelompok A kurang memiliki respon yang baik terhadap pembelajaran, sehingga diperlukan tindakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak tidak cepat bosan dengan menggunakan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Nopember 2017, peneliti memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A . Setelah memberikan

surat ijin penelitian tersebut, peneliti menemui kembali guru kelas untuk meminta kelengkapan data-data awal seperti lembar presensi dan sebagainya.

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti bersama kolaborator mempersiapkan media, sarana dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle pada anak didik. Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan kemampuan kognitif anak masih kurang, dikarenakan kegiatan belajar kurang menarik dan bervariasi. Sehingga anak bosan, ramai sendiri dan kurang antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang capaian perkembangannya Berkembang Sesuai Harapan masih sedikit.

Pada pertemuan pra tindakan didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung. Capaian perkembangan anak adalah 12 anak atau 71% Mulai Berkembang (MB), 5 atau 29% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Paparan Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan 3X pertemuan yaitu pada hari Selasa 6 Pebruari 2018, Kamis 8 Pebruari 2018 dan Sabtu 10 Pebruari 2018. Dengan Pertemuan pertama, tema bunga (manfaatnya), Pertemuan kedua, bunga (macamnya), pertemuan ketiga gambar buah jambu. Pada siklus I peneliti menyampaikan menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh indikatornya: kemampuan mengingat, kemampuan nalar/berpikir logis, kemampuan mengamati dengan

cepat dan cermat (*perceptual speed*). Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Rencana-rencana tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, dituangkan dalam perencanaan tindakan I. Rencana tindakan ini dipersiapkan untuk melaksanakan tindakan I, yang bertujuan agar pada saat melakukan tindakan tidak mengalami hambatan dan kesulitan. Rencana-rencana ini disesuaikan dengan hasil pra tindakan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian. Adapun rencana yang dilakukan pada perencanaan tindakan I adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema tanaman yaitu bunga, macam bunga, jenis buah kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Yang mengacu pada rencana pembelajaran.

- b. Membuat lembar observasi

Peneliti membuat lembar observasi. Berdasarkan penelitian lembar observasi atau pedoman observasi disusun untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, dengan jumlah anak didik 17 anak. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran.

Tabel 4.1 Rencana Pembelajaran Siklus I

RPPH ke-1	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar bunga (manfaatnya) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan bagian-bagian bunga Melipat kertas menjadi bentuk bunga Menyusun kepingan puzzle gambar bunga Menanam bunga 	<ol style="list-style-type: none"> Berdo'a SOP pulang
2	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar buah Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan Bermain puzzle dengan gambar buah jambu 	<ol style="list-style-type: none"> Berdo'a SOP pulang
3	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar buah jambu Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan Bermain puzzle dengan gambar buah jambu 	

3. Observasi Siklus I

Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan observer dilakukan oleh guru kelas. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, aktivitas guru dan aktivitas anak. Dalam observasi ini peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan anak dalam pembelajaran dan lembar observasi kegiatan guru.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus I (RPPH-1)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
2	Dwi Alfian	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
3	Desta Kazim S.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
4	Nabila Putri R.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
10	Desy Tania Sari	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
13	Muchammad Iqbal	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
14	Satria Daniar S. P	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 17 atau 100%, kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus I (RPPH-2) sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus I (RPPH-2)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
2	Dwi Alfian	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
3	Desta Kazim S.	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
4	Nabila Putri R.	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆	☆☆	☆☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
10	Desy Tania Sari	☆☆	☆☆	☆☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
13	Muchammad Iqbal	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
14	Satria Daniar S. P	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 15 anak atau 88,23% dan hanya 2 anak atau 11,77% mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus I (RPPH-3) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus I (RPPH-3)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 3
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
2	Dwi Alfian	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
3	Desti Kazim S.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
4	Nabila Putri R.	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
10	Desy Tania Sari	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
13	Muchammad Iqbal	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
14	Satria Daniar S. P	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 10 anak atau 58.82% dan hanya 7 anak atau 41.18% mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus I (RPPH 1-3) untuk mengetahui capaian perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus I
Capaian Akhir Perkembangan Anak RPPH 1-3

No	Nama Anak	Capaian Perkembangan RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
		1	2	3		
1	Salsabila Ramadani	MB	MB	BSH	MB	$MB = \frac{15}{17} \times 100 = 88,24\%$ $BSH = \frac{2}{17} \times 100 = 11,76\%$
2	Dwi Alfian	MB	MB	MB	MB	
3	Desta Kazim S.	MB	MB	BSH	MB	
4	Nabila Putri R.	MB	MB	MB	MB	
5	Mauratul Khalifah	MB	MB	MB	MB	
6	Adi Wahyu Putra	MB	MB	MB	MB	
7	Riam Ardiansah T. Z.	MB	MB	MB	MB	
8	Febri Dwi Saputra	MB	MB	BSH	MB	
9	Amad Syamsul Huda	MB	MB	BSH	MB	
10	Desy Tania Sari	MB	MB	MB	MB	
11	Fabian Rafi S. P.	MB	BSH	BSH	BSH	
12	Dika Wildan M.a	MB	MB	BSH	MB	
13	Muchammad Iqbal	MB	MB	MB	MB	
14	Satria Daniar S. P	MB	MB	MB	MB	
15	Bunga Anggraini C. AS	MB	MB	MB	MB	
16	Cicik Kristina	MB	MB	MB	MB	
17	Gabriel Yan Jovan S.	MB	BSH	BSH	BSH	

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anak mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 15 anak atau 88,24% dan hanya 2 anak atau 11,76% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh observer, maka dapat terlihat hasilnya sebagai berikut:

- a. Anak sudah terlihat antusias dalam permainan puzzle yang diajarkan oleh guru
- b. Masih ada beberapa anak yang belum mengikuti permainan.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Pengamatan
		Nilai
1.	Cara penyampaian dan penjelasan guru tentang Permainan puzzle dapat diterima oleh anak	2
2.	Penggunaan alat peraga atau permainan yang digunakan guru dalam pembelajaran	2
3.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	2
4.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	2
5.	Pembelajaran yang dilakukan guru dapat menarik perhatian anak	2
6.	Anak mendengarkan ketika guru memberi penjelasan tentang Permainan puzzle	3
7.	Anak memperhatikan ketika guru memberikan contoh dan cara Permainan puzzle	2
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	2
9.	Anak merasa tertarik dan antusias untuk melakukan Permainan puzzle	2
10.	Anak tampak senang setelah mengikuti Permainan puzzle .	2
Jumlah		21
Skor maksimal		30
Persentase nilai rata-rata		70
Taraf keberhasilan		Cukup

Dari hasil observasi pada siklus I ini bisa dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru yaitu 70%. Hal ini menunjukkan aktivitas guru belum memenuhi harapan peneliti yaitu 85%, sehingga diperlukan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer, maka terlihat bahwa:

- a. Guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran masih kurang jelas.
 - b. Perbendaharaan kata guru kurang bagi anak
 - c. Guru dalam penggunaan Permainan puzzle kurang maksimal.
 - d. Guru dalam memberikan kesempatan kepada anak kurang, sehingga anak menjadi pasif.
 - e. Guru kurang bisa menarik perhatian anak sehingga pada waktu guru berbicara didepan kelas anak-anak ramai sendiri.
4. Refleksi Tindakan I

Adapun hasil analisis data pada siklus I adalah sebagai berikut: Observasi terhadap aktivitas guru dan anak dilakukan oleh 1 orang observer. Pada siklus I observasi anak dilakukan 3 kali pertemuan., sedangkan observer guru dilakukan di pertemuan terakhir.

a. Hasil Analisis Kegiatan Guru

Taraf keberhasilan observasi aktivitas guru pada siklus I cukup. Pada siklus ini belum selesai karena diharapkan peneliti yaitu mencapai taraf keberhasilan 85%.

b. Hasil Analisis Kegiatan anak

Capaian akhir perkembangan anak menunjukkan bahwa anak mulai berkembang (MB) yaitu 15 anak atau 88,24% dan hanya 2 anak atau 11,76% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)..

Dari hasil refleksi ini, kemudian peneliti memberikan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan perbaikan tersebut antara lain:

- a. Memberikan motivasi kepada anak pada waktu pembelajaran dengan menggunakan permainan puzzle.
- b. Pada waktu penggunaan permainan puzzle, dengan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dipastikan anak menyukainya.
- c. Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya.

C. Paparan Data Siklus II

Siklus II dilaksanakan 3X pertemuan yaitu pada hari Selasa 20 Pebruari 2018, Kamis 22 Pebruari 2018 dan Sabtu 24 Pebruari 2018. Dengan Pertemuan pertama, tema bebek, Pertemuan kedua, sapi, pertemuan ketiga kura-kura. Pada siklus II peneliti menyampaikan menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh indikatornya: kemampuan mengingat, kemampuan nalar/berpikir logis, kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat (*perceptual speed*). Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan II, guru membuat rencana-rencana yang disesuaikan dengan refleksi siklus I. Adapun refleksi yang dilakukan pada siklus II antara lain pemberian motivasi kepada anak pada saat kegiatan

pembelajaran berlangsung, guru menggunakan Permainan puzzle dengan dikonsepsi semenarik mungkin. Rencana tindakan ini dibuat untuk persiapan melakukan tindakan dalam siklus II agar tidak mengalami kesulitan pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun rencana yang dilakukan pada perencanaan tindakan II adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema binatang yaitu Bebek, Sapi, Kura-kura, kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Yang mengacu pada rencana pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi

Peneliti membuat lembar observasi. Berdasarkan penelitian lembar observasi atau pedoman observasi disusun untuk mengetahui hasil aktivitas pembelajaran. Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan II ini guru mengadakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Guru memotivasi pada anak agar lebih aktif dalam Meningkatkan Kemampuan kognitif melalui Permainan puzzle dan memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya, dapat menarik perhatian anak dengan bahasa dan intonasi yang menarik.

Pada siklus ini juga diambil data observasi dari aktivitas guru dan aktivitas anak. Pada akhir siklus selain diketahui persentase ketuntasan individu juga akan diketahui persentase ketuntasan kelas yang bertujuan untuk mengetahui kriteria taraf keberhasilan hasil perkembangan kemampuan kognitif dengan penerapan permainan puzzle. Kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Yang mengacu pada rencana pembelajaran.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran seperti di bawah ini:

Tabel 4.7 Rencana Pembelajaran Siklus II

RPPH ke-1	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar bebek Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Berdiri diatas satu kaki menirukan bebek Menghitung jumlah telur bebek Menceritakan perkembangbiakan Memasangkan kepingan puzzle gambar bebek 	<ol style="list-style-type: none"> Berdo'a SOP pulang
2	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar sapi Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati puzzle gambar sapi Menebali garis pada gambar sapi Melanjutkan syair sapi 	<ol style="list-style-type: none"> Berdo'a SOP pulang
3	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar sapi Mengenalkan kegiatan dan aturan yang 	<ol style="list-style-type: none"> Membedakan suara-suara binatang darat Menyusun kepingan puzzle sapi 	<ol style="list-style-type: none"> Berdo'a SOP pulang

	digunakan saat bermain	3. Memasangkan makanan binatang 4. Membuat kandang binatang dengan balok-balok	
--	------------------------	---	--

3. Observasi Tindakan Siklus II

Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh guru. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Dalam observasi untuk siklus kedua ini peneliti masih membagi lembar observasi, diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas anak. Dalam observasi ini peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi anak dan observasi guru.

Observasi aktivitas anak dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus II (RPPH-1)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
3	Desta Kazim S.	☆☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	7/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
16	Cicik Kristina	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) yaitu 14 anak atau 82,35 % dan 3 anak atau 17,65 % yang mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus II (RPPH-2) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus II (RPPH-2)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
3	Desta Kazim S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)	
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 4 anak atau 23,53% dan hanya 13 anak atau 76,47% mempunyai

capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan , kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus II (RPPH-3) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus II (RPPH-3)

No	Nama Anak	Indikator				Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3	Rata-rata	
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
3	Desti Kazim S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 17,65% dan hanya 14 anak atau 82,35% mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus II (RPPH 1-3) untuk mengetahui capaian perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus II
Capaian Akhir Perkembangan Anak RPPH 1-3

No	Nama Anak	Capaian Perkembangan RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
		1	2	3		
1	Salsabila Ramadani	MB	BSH	BSH	BSH	$MB = \frac{4}{17} \times 100 = 23,53\%$ $BSH = \frac{13}{17} \times 100 = 76,47\%$
2	Dwi Alfian	BSH	BSH	BSH	BSH	
3	Desta Kazim S.	MB	BSH	BSH	BSH	
4	Nabila Putri R.	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	Mauratul Khalifah	MB	BSH	BSH	BSH	
6	Adi Wahyu Putra	BSH	BSH	BSH	BSH	
7	Riam Ardiansah T. Z.	MB	BSH	BSH	BSH	
8	Febri Dwi Saputra	MB	MB	BSH	MB	
9	Amad Syamsul Huda	MB	BSH	BSH	BSH	
10	Desy Tania Sari	MB	BSH	BSH	BSH	
11	Fabian Rafi S. P.	MB	BSH	BSH	BSH	
12	Dika Wildan M.a	MB	BSH	BSH	BSH	
13	Muchammad Iqbal	MB	BSH	BSH	BSH	
14	Satria Daniar S. P	MB	MB	MB	MB	
15	Bunga Anggraini C. AS	MB	MB	MB	MB	
16	Cicik Kristina	MB	MB	MB	MB	
17	Gabriel Yan Jovan S.	MB	BSH	BSH	BSH	

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 4 anak atau 23,53% dan hanya 13 anak atau 76,47% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh observer, maka dapat terlihat hasilnya sebagai berikut:

- a. Anak terlihat antusias dalam Permainan puzzle yang dibawakan guru.
- b. Karena sudah terbiasa dengan Permainan puzzle, tapi anak masih ada yang malu untuk melaksanakan permainan.
- c. Anak sudah terlihat aktif dan mengikuti permainan dengan baik.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Observasi Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Pengamatan
		Nilai
1.	Cara penyampaian dan penjelasan guru tentang Permainan puzzle dapat diterima oleh anak	3
2.	Penggunaan alat peraga atau permainan yang digunakan guru dalam pembelajaran	3
3.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	2
4.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	2
5.	Pembelajaran yang dilakukan guru dapat menarik perhatian anak	2
6.	Anak mendengarkan ketika guru memberi penjelasan tentang Permainan puzzle	2
7.	Anak memperhatikan ketika guru memberikan contoh dan cara Permainan puzzle	2
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	2
9.	Anak merasa tertarik dan antusias untuk melakukan Permainan puzzle	2
10.	Anak tampak senang setelah mengikuti Permainan puzzle .	2
Jumlah		22
Skor maksimal		30
Persentase nilai rata-rata		73.33
Tarf keberhasilan		Cukup

Dari hasil observasi pada siklus I ini bisa dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru yaitu 73.33%. Hal ini menunjukkan aktivitas guru belum memenuhi harapan peneliti yaitu 85%, sehingga diperlukan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer, maka terlihat bahwa:

- a. Guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran sudah bagus dapat dapat dimengerti oleh anak.
- b. Pembendaharaan kata guru sudah lebih luas
- c. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dengan melalui Permainan puzzle sudah baik.
- d. Guru dalam memberikan kesempatan kepada anak sudah sangat bagus.
- e. Guru sudah bisa mengkondisikan ruang kelas dengan pemilihan media pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak merasa bosan.

4. Refleksi Tindakan II

Adapun hasil analisis data pada siklus II adalah sebagai berikut: Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas anak dilakukan oleh satu observer. Pada siklus II observasi anak dilakukan 3 kali pertemuan., sedangkan observer guru dilakukan di pertemuan terakhir.

a. Hasil Analisis Kegiatan Guru

Taraf keberhasilan observasi aktivitas guru pada siklus II 73.33% dan dinilai sangat baik. Namun belum mencapai taraf keberhasilan yang diinginkan peneliti yaitu mencapai taraf keberhasilan 85%.

b. Hasil Analisis Kegiatan Anak

Taraf keberhasilan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 4 anak atau 23,53% dan hanya 13 anak atau 76,47% mempunyai capain akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dari hasil analisis siklus II ini bisa dilihat bahwa meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan Permainan puzzle sudah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis dan observasi di atas, dapat diketahui bahwa, pada siklus II ini didapatkan data bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kekurangan-kekurangan pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki serta dengan penggunaan permainan puzzle yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, namun masih ada siswa yang terlihat malu dalam dalam kegiatan sehingga dilanjutkan tindakan siklus III.

D. Paparan Data Siklus III

Siklus III dilaksanakan 3X pertemuan yaitu pada hari Selasa 6 Maret 2018, Kamis 8 Maret 2018 dan Sabtu 10 Maret 2018. Dengan Pertemuan pertama, tema kendaraan darat (mobil), Pertemuan kedua, kendaraan darat (kereta api), pertemuan ketiga pesawat. Pada siklus III peneliti menyampaikan menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh indikatornya: kemampuan

mengingat, kemampuan nalar/berpikir logis, kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat (*perceptual speed*). Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus III yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan III, guru membuat rencana-rencana yang disesuaikan dengan refleksi siklus III. Adapun refleksi yang dilakukan pada siklus III antara lain pemberian motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menggunakan Permainan puzzle dengan dikonsep semenarik mungkin. Rencana tindakan ini dibuat untuk persiapan melakukan tindakan dalam siklus III agar tidak mengalami kesulitan pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun rencana yang dilakukan pada perencanaan tindakan I adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema kendaraan mobil, kereta api, pesawat, kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Yang mengacu pada rencana pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi

Peneliti membuat lembar observasi. Berdasarkan penelitian lembar observasi atau pedoman observasi disusun untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tahap observasi dilakukan bersama dengan

pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan III ini guru mengadakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Guru memotivasi pada anak agar lebih aktif dalam Meningkatkan Kemampuan kognitif melalui Permainan puzzle dan memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya, dapat menarik perhatian anak dengan bahasa dan intonasi yang menarik, sehingga tidak ada lagi siswa yang terlihat malu dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus ini juga diambil data observasi dari aktivitas guru dan aktivitas anak. Pada akhir siklus selain diketahui persentase ketuntasan individu juga akan diketahui persentase ketuntasan kelas yang bertujuan untuk mengetahui kriteria taraf keberhasilan hasil perkembangan kemampuan kognitif dengan melalui permainan puzzle. kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Yang mengacu pada rencana kegiatan harian III:

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran seperti di bawah ini:

Tabel 4.13 Rencana Pembelajaran Siklus III

RPPH ke-1	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar mobil 2. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Bagian-bagian mobil b. Ciri-ciri mobil angkutan umum dan angkutan barang 2. Anak menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Diskusi tentang manfaat mobil 3. Anak mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi dukungan dengan cara memberi tahu bagian-bagian mobil 4. Anak menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak memahami apa saja macam-macam mobil, bagian-bagian mobil, pengguna mobil 5. Anak mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasangkan kepingan puzzle b. Membuat mobil dari kardus bekas dan menghiasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a 2. SOP pulang
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar kereta api 2. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar kereta api b. Ciri-ciri roda dan gerbong kereta c. Anak membedakan jalur kereta api dengan kendaraan lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a 2. SOP pulang

		<ol style="list-style-type: none">2. Anak menanya<ol style="list-style-type: none">a. Diskusi tugas manfaat kereta apib. Anak mengumpulkan informasic. Guru memberi dukungan dengan cara memberitahu dimana pemberhentian kereta api dan cara naik kereta api3. Anak menalar<ol style="list-style-type: none">a. Anak memahami apa saja yang harus dilakukan apabila naik kereta api4. Anak mengkomunikasikan<ol style="list-style-type: none">a. Memasangkan kepingan puzzle kereta apib. Mewarna kereta api	
--	--	--	--

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar pesawat 2. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Bagian-bagian pesawat b. Ciri-ciri pesawat terbang c. Anak mengurutkan langkah menerbangkan pesawat 2. Anak menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Diskusi tentang bagaimana menerbangkan pesawat 3. Anak mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi dukungan dengan cara memberitahu mengapa pesawat bisa terbang melalui bacaan atau video 4. Anak menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak memahami bentuk dan manfaat pesawat, bagian-bagian pesawat 5. Anak mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 : Melipat pesawat b. Kelompok 2 : Mengurutkan pesawat yang dibuat dari yang kecil hingga yang besar c. Kelompok 3 : Memasangkan kepingan puzzle 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a 2. SOP pulang
---	---	---	---

3. Observasi Tindakan Siklus III

Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh guru. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Dalam observasi untuk siklus kedua ini peneliti masih membagi lembar observasi, diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas anak. Dalam observasi ini peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi anak dan observasi guru.

Observasi aktivitas anak dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus III (RPPH-1)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
3	Desta Kazim S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	

10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Berdasarkan Berdasarkan Capaian Perkembangan anak

menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 4 anak atau 23,53% dan hanya 13 anak atau 76,47% mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus III (RPPH-2) sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus III (RPPH-2)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
3	Destia Kazim S.	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	10/3=3,3	BSh (Berkembang sesuai Harapan)	
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSh (Berkembang	

						sesuai Harapan)
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆	☆☆	6/3=2	MB (Mulai Berkembang)
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 17,65% dan hanya 11 anak atau 64,70% mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, dan 3 atau 17,65 mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus III (RPPH-3) sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus III (RPPH-3)

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3			
1	Salsabila Ramadani	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
2	Dwi Alfian	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
3	Desti Kazim S.	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)	
4	Nabila Putri R.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)	

5	Mauratul Khalifah	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
6	Adi Wahyu Putra	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)
7	Riam Ardiansah T. Z.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
8	Febri Dwi Saputra	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)
9	Amad Syamsul Huda	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)
10	Desy Tania Sari	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)
11	Fabian Rafi S. P.	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	11/3=3,6	BSB (Berkembang Sangat Baik)
12	Dika Wildan M.a	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
13	Muchammad Iqbal	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8/3=2,7	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
14	Satria Daniar S. P	☆☆☆	☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
15	Bunga Anggraini C. AS	☆☆☆	☆☆	☆☆☆☆☆	9/3=3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
16	Cicik Kristina	☆☆	☆☆☆☆	☆☆	7/3=2,3	MB (Mulai Berkembang)
17	Gabriel Yan Jovan S.	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆☆	10/3=3,3	BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Berdasarkan Capaian Perkembangan anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 2 anak atau 11,76% dan hanya 8 anak atau 47% mempunyai capaian

perkembangan Berkembang Sesuai Harapan, dan 7 anak atau 41,24 % mempunyai capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB), kemudian dilanjutkan pengamatan kemampuan kognitif Siklus III (RPPH 1-3) untuk mengetahui capaian perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Kemampuan kognitif Siklus III
Capaian Akhir Perkembangan Anak RPPH 1-3

No	Nama Anak	Capaian Perkembangan RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
		1	2	3		
1	Salsabila Ramadani	BSH	BSB	BSB	BSB	$MB = \frac{3}{17} \times 100\% = 17,65$
2	Dwi Alfian	BSH	BSB	BSB	BSB	
3	Desta Kazim S.	BSH	BSB	BSB	BSB	
4	Nabila Putri R.	BSH	BSH	BSH	BSH	$BSH = \frac{11}{17} \times 100\% = 64,70$
5	Mauratul Khalifah	BSH	BSH	BSH	BSH	
6	Adi Wahyu Putra	BSH	BSH	BSB	BSH	$BSB = \frac{3}{17} \times 100\% = 17,65$
7	Riam Ardiansah T. Z.	BSH	BSH	BSH	BSH	
8	Febri Dwi Saputra	MB	BSH	BSB	BSH	
9	Amad Syamsul Huda	BSH	BSH	BSB	BSH	
10	Desy Tania Sari	BSH	BSH	BSB	BSH	
11	Fabian Rafi S. P.	BSH	BSH	BSB	BSH	
12	Dika Wildan M.a	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	Muchammad Iqbal	BSH	BSH	BSH	BSH	
14	Satria Daniar S. P	MB	MB	MB	MB	
15	Bunga Anggraini C. AS	MB	MB	BSH	MB	
16	Cicik Kristina	MB	MB	MB	MB	
17	Gabriel Yan Jovan S.	BSH	BSH	BSH	BSH	

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 17,65% dan hanya 11 anak atau 64,70% mempunyai capaian akhir perkembangan

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta 3 anak atau 17,65% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh observer, maka dapat terlihat hasilnya sebagai berikut:

- a. Anak terlihat antusias dalam Permainan puzzle yang dibawakan guru.
- b. Karena sudah terbiasa dengan Permainan puzzle, anak sudah tidak ada yang malu untuk melaksanakan permainan.
- c. Anak sudah terlihat aktif dan mengikuti permainan dengan baik.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Observasi Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Pengamatan
		Nilai
1.	Cara penyampaian dan penjelasan guru tentang Permainan puzzle dapat diterima oleh anak	3
2.	Penggunaan alat peraga atau permainan yang digunakan guru dalam pembelajaran	3
3.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	3
4.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle	3
5.	Pembelajaran yang dilakukan guru dapat menarik perhatian anak	3
6.	Anak mendengarkan ketika guru memberi penjelasan tentang Permainan puzzle	3
7.	Anak memperhatikan ketika guru memberikan contoh dan cara Permainan puzzle	3
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru	2
9.	Anak merasa tertarik dan antusias untuk melakukan Permainan puzzle	3
10.	Anak tampak senang setelah mengikuti Permainan puzzle .	3

Jumlah	29
Skor maksimal	30
Persentase nilai rata-rata	96,66
Taraf keberhasilan	Sangat Baik

Dari hasil observasi pada siklus III ini bisa dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru yaitu 96,66%. Hal ini menunjukkan aktivitas guru sudah memenuhi harapan peneliti yaitu lebih dari 85%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer, maka terlihat bahwa:

- a. Guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran sudah bagus dapat dapat dimengerti oleh anak.
 - b. Pembendaharaan kata guru sudah lebih luas
 - c. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dengan melalui Permainan puzzle sudah baik.
 - d. Guru dalam memberikan kesempatan kepada anak sudah sangat bagus.
 - e. Guru sudah bisa mengkondisikan ruang kelas dengan pemilihan media pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak merasa bosan.
4. Refleksi Tindakan III

Adapun hasil analisis data pada siklus III adalah sebagai berikut: Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas anak dilakukan oleh satu observer. Pada siklus II observasi anak dilakukan 3 kali pertemuan., sedangkan observer guru dilakukan di pertemuan terakhir.

a. Hasil Analisis Kegiatan Guru

Taraf keberhasilan observasi aktivitas guru pada siklus III 96,66% dan dinilai sangat baik. Namun belum mencapai taraf keberhasilan yang diinginkan peneliti yaitu mencapai taraf keberhasilan 85%.

b. Hasil Analisis Kegiatan Anak

Taraf keberhasilan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 17,65% dan hanya 11 anak atau 64,70% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta 3 anak atau 17,65% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB)..

Dari hasil analisis siklus III ini bisa dilihat bahwa meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan Permainan puzzle sudah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan siklus II. Berdasarkan hasil analisis dan observasi di atas, dapat diketahui bahwa, pada siklus III ini didapatkan data bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kekurangan-kekurangan pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki serta dengan penggunaan permainan puzzle yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan tindakan dihentikan karena sudah sesuai harapan.

E. Temuan Penelitian

1. Penerapan Permainan puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan kognitif di TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018

Penerapan pembelajaran melalui Permainan puzzle dapat meningkatkan kemampuan kognitif di Kelompok A TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif melalui Permainan puzzle. Dalam pelaksanaan penelitian ini, setiap siklus terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup.

2. Peningkatan Kemampuan kognitif Pada Anak Melalui Permainan puzzle di TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018

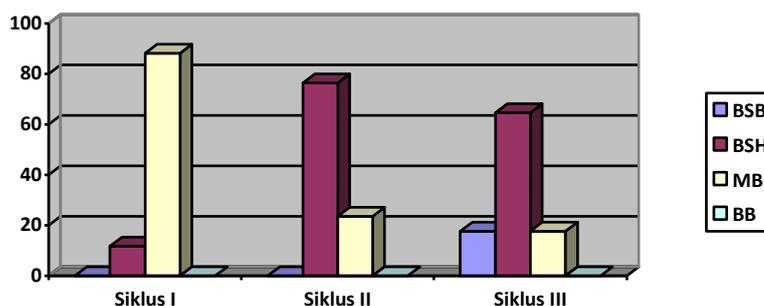
Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil sebagaimana tabel dan grafik hasil rekapitulasi data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.19
Perbandingan Hasil Pengamatan Anak Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas	Siklus		
		I	II	III
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0%	0%	17,65%
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	11,76%	76,47%	64,70%
3.	MB (Mulai Berkembang)	88,24%	23,53%	17,65%
4.	BB (Belum Berkembang)	0%	0%	0%

Grafik 4.1

Perbandingan Hasil Pengamatan Anak Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik di atas hasil observasi hasil rata-rata pada siklus I anak mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 15 anak atau 88,24% dan hanya 2 anak atau 11,76% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), pada Siklus II anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 4 anak atau 23,53% dan hanya 13 anak atau 76,47% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus III anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB)

yaitu 3 anak atau 17,65%, Berkembang Sesuai Harapan 11 anak atau 64,70% (BSH) dan 3 anak atau 17,65% Berkembang Sangat Baik (BSB).